

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang terdapat pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa:

4.1 Simpulan

1. Secara garis besar rasio profitabilitas PT AKR Corporindo Tbk tahun 2018-2020 yaitu rasio margin laba bruto menggambarkan perusahaan terus mengalami kenaikan meskipun kenaikan yang terjadi tidak cukup signifikan, rasio margin laba operasi menggambarkan perusahaan terus mengalami kenaikan meskipun kenaikan yang terjadi tidak cukup signifikan, rasio margin laba bersih menggambarkan perusahaan mengalami penurunan laba bersih yang didapatkan dari tahun 2018 ke 2019 namun meningkat pada akhir tahun 2020, rasio tingkat pengembalian terhadap aset menggambarkan laba bersih perusahaan atas setiap Rp1 aset yang dimiliki mengalami penurunan dari tahun 2018 ke 2019 namun meningkat pada akhir tahun 2020, rasio tingkat pengembalian terhadap ekuitas menggambarkan laba bersih perusahaan atas setiap Rp1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2018 ke 2019 namun mengalami kenaikan pada akhir tahun 2020. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan cukup

baik meskipun perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019 namun mulai meningkat kembali pada tahun 2020.

2. Secara garis besar, rasio likuiditas PT AKR Corporindo Tbk tahun 2018-2020 yaitu rasio lancar menggambarkan perusahaan cenderung stabil dan cukup baik dalam melunasi utang jangka pendek perusahaan selama tiga tahun terakhir, rasio cepat menggambarkan perusahaan mengalami fluktuasi dan tidak cukup baik dalam melunasi utang jangka pendek perusahaan karena pada tahun 2019 ke tahun 2020 rasio kurang dari 100% yang artinya perusahaan tidak mampu melunasi total utang jangka pendek yang dimiliki, rasio periode penagihan rata-rata menggambarkan perusahaan mengalami fluktuasi dan pada tahun 2020 rasio turun cukup signifikan yang menandakan perusahaan lebih efektif dalam menagih pembayaran atas penjualan kredit perusahaan, rasio perputaran piutang menggambarkan perusahaan mengalami penurunan efektivitas perputaran piutang dari tahun 2018 ke tahun 2019 namun cukup baik pada tahun 2020 rasio mengalami kenaikan yang menandakan perusahaan lebih efektif dalam memutar piutang perusahaan pada periode tersebut, rasio perputaran persediaan menggambarkan bahwa selama tiga tahun terakhir perusahaan terus mengalami penurunan dalam perputaran persediaan dengan kata lain perusahaan semakin tidak efektif dalam produksi ataupun penjualan persediaan, rasio jumlah hari dalam menjual persediaan selama tiga tahun terakhir terus mengalami kenaikan yang menggambarkan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam menjual persediaan yang dimiliki karena membutuhkan waktu yang semakin lama untuk menjual persediaan. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa meskipun perusahaan mampu memutar dan mengumpulkan piutang lebih efektif namun perputaran dan waktu penjualan persediaan semakin menurun. Hal ini akan menyebabkan pendapatan perusahaan sulit berkembang atau bahkan dapat menurun dan menyebabkan perusahaan semakin tidak likuid. Selain itu, rasio cepat menggambarkan bahwa perusahaan semakin tidak likuid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak cukup baik.

3. Secara garis besar, rasio solvabilitas PT AKR Corporindo Tbk tahun 2018-2020 yaitu rasio utang terhadap aset cenderung stabil dan diketahui pada tahun 2020 perusahaan berhasil menurunkan persentase aset yang diperoleh atau dibiayai menggunakan kewajiban perusahaan dengan cukup signifikan, rasio pendapatan terhadap beban bunga mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019 yang menggambarkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam kemampuan menutupi beban bunga menggunakan laba perusahaan dan diketahui pada tahun 2020 terjadi peningkatan dalam kemampuan menutupi beban bunga menggunakan laba perusahaan secara cukup signifikan, rasio utang terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari tahun 2018 ke tahun 2019 yang menggambarkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam kemampuan penjaminan kewajiban dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki dan pada tahun 2020, rasio mengalami penurunan cukup signifikan yang menggambarkan bahwa perusahaan mengalami kenaikan dalam kemampuan penjaminan kewajiban dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat solvabilitas

perusahaan sempat mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019 namun pada tahun 2020 tingkat solvabilitas kembali meningkat dan cukup baik.

4. Secara garis besar, analisis potensi kebangkrutan menghasilkan variabel X1 menggambarkan bahwa tingkat kemampuan pelunasan utang jangka pendek (tingkat likuiditas) perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 variabel mengalami penurunan yang menggambarkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan menurun dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 variabel mengalami kenaikan yang menggambarkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan mengalami kenaikan. Variabel X2 menggambarkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 variabel mengalami penurunan yang menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan menurun sedangkan pada tahun 2019 ke tahun 2020 variabel mengalami kenaikan yang menggambarkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan. Variabel X3 terus mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir. Hal tersebut menggambarkan bahwa tingkat produktivitas perusahaan tahun 2018-2020 terus mengalami kenaikan. Variabel X4 terus mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Hal tersebut menggambarkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam hal pelunasan utang menggunakan ekuitas perusahaan tahun 2018-2020 terus mengalami penurunan namun masih cukup baik karena nilai variabel lebih dari satu. Variabel X5 terus mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Hal tersebut menggambarkan bahwa tingkat efisiensi perusahaan pada tahun 2018-

2020 dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan penjualan terus mengalami penurunan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis metode Altman Z-Score Asli, PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2018 dikategorikan sebagai tidak bangkrut atau sehat sedangkan pada tahun 2019-2020 dikategorikan sebagai perusahaan memiliki masalah keuangan yang harus menjadi perhatian khusus.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian kinerja keuangan dan potensi kebangkrutan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Rentang periode lebih panjang dalam penelitian akan memberikan hasil pembahasan yang lebih komprehensif.
 - b. Semakin banyak jumlah periode laporan keuangan yang menjadi sampel akan memberikan hasil analisis yang lebih relevan.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan perusahaan sampel terhadap perusahaan lainnya dalam industri sejenis untuk mengetahui fakta lapangan mengenai perusahaan sampel.
2. Bagi OJK

Pemerintah dalam hal sebagai institusi yang terlibat dalam pembuatan kebijakan dan peraturan dapat mempertimbangkan berbagai kebijakan mengenai industri sektor pertambangan dan migas terutama dikarenakan pemerintah sebagai pemberi subsidi untuk menghadapi kinerja keuangan yang melemah dan potensi kebangkrutan yang ada.

3. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengambil keputusan terkait investasi di perusahaan sampel, pertimbangkan kemungkinan perusahaan akan mampu membayar dividen dan sesuaikan terhadap risiko masing-masing investor.

4.3 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga periode laporan keuangan (2018-2020) sehingga hasil penelitian kurang komprehensif jika dibandingkan dengan jumlah periode yang jauh lebih panjang.
2. Penelitian ini tidak membandingkan laporan keuangan perusahaan sampel terhadap laporan keuangan perusahaan di industri sejenis ataupun terhadap rata-rata industri.
3. Belum mencakup seluruh sumber literatur terkait yang tersedia.